

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atau penerapan model *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif) di MIS Babussalam Pemurus Dalam kelas V menunjukkan bahwa metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan partisipatif di antara siswa. Dalam penerapannya, peneliti berperan sebagai fasilitator yang mengatur pembagian kelompok, memberikan tugas yang sesuai, serta memantau dan mengevaluasi proses kerja sama antar siswa. Model ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi di kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam. Dengan penerapan yang tepat, *cooperative learning* dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan dinamika kelas secara keseluruhan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Babussalam Pemurus

Dalam. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, meningkatkan keterlibatan dalam diskusi kelompok, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja bersama. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 17 siswa (59%) mencapai kualifikasi sangat baik dengan rentang nilai 81–100, 8 siswa (28%) berada pada kualifikasi baik dengan rentang nilai 61–80, 3 siswa (11%) berada pada kualifikasi cukup dengan rentang nilai 41–60, dan hanya 1 siswa (4%) yang berada pada kualifikasi kurang dengan rentang nilai 21–40. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah 20 atau berada pada kualifikasi sangat kurang. Persentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori baik hingga sangat baik, yang berarti bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe NHT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Babussalam Pemurus Dalam, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, di mana diperoleh nilai r_{hitung} dan r_{tabel}

sebesar 0,755. Sementara itu, nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel yang sesuai (misalnya $n = 30$) adalah 0,2586. Karena $r_{\text{hitung}} (0,755) > r_{\text{tabel}} (0,2586)$, maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Korelasi sebesar 0,755 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Artinya, aktivitas belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, penulis dapat mengemukakan saran-saran yaitu:

1. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran IPS, dapat menjadikan model *Cooperative Learning* sebagai variasi dalam mengajar IPS di kelas, karena model ini dapat meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran ini bisa mengurangi kebosanan siswa terhadap mata pelajaran IPS.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka perlu adanya penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep pembelajaran IPS lainnya, serta dengan pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas yang lebih baik.

3. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
4. Bagi sekolah, dengan harapan dapat menjadikan model pembelajaran *cooperative learning* sebagai suatu model pembelajaran yang memperlancar dan mempercepat proses pembelajaran yang maksimal.